

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam perjanjian yang telah berjalan di UD Mulya, dimana perjanjian yang disepakati hanya secara lisan antara pekerja dengan pengusaha. Dalam perjanjian di UD Mulya masih ada beberapa hal yang belum diatur secara rinci sebagaimana waktu libur dan waktu pelaksanaan sholat yang diserahkan sepenuhnya kepada para pekerja sehingga waktu dan lama libur tidak menentu, waktu sholat dan lamanya pekerja melaksanakan sholat juga tidak menentu. Sanksi juga tidak pernah diberikan oleh pemilik usaha. Tunjangan hari raya, dan gaji lembur di dasarkan pada pemilik usaha, sehingga pekerja tidak tahu tunjangan hari raya dan gaji lembur yang akan diterima diterima. sehingga menimbulkan salah faham dalam pelaksanaannya. Dan ketidak jelasan ini menimbulkan pihak pekerja maupun pengusaha merasa di rugikan.
2. Dalam perjanjian kerja yang terjadi antara pemberi kerja dengan para pekerja di UD Mulya memenuhi asas-asas Asas Ketuhanan, Asas Kenabian, Asa Ibadah, Asas Kejujuran, Asas Halal, Asas Ibadah, Asas Kebebasan Berakad, Asas Konsensualisme, Asas Keseimbangan, Asas Keadilan. Namun beberapa asas-asas yang belum terlaksana seperti asas kitabah dimana perjanjian yang harusnya di tuliskan, tetapi di UD Mulya hanya secara lisan anatara pekerja dengan pemilik usaha. Asas janji mengikat asas ini belum terpenuhi dikarenakan beberapa hal-hal yang belum diatur secara jelas dan masih menimbulkan salah faham dalam penerapannya, sehingga belum mampu mengikat para pekerja yang ada. Asas kemaslahatan dimana belum bisa

tercapai dikarenakan adanya pihak yang merasa dirugikan dalam penerapan perjanjian. Asas amanah dalam asas ini perjanjian di UD Mulya belum bisa tercapai dikarenakan sebagian pihak belum bisa amanah dalam melaksanakan kewajibannya. Sehingga perjanjian di UD Mulya sesuai dengan Al-Quran surat An-Nisa' ayat 29, tentang asas konsensualisme, juga sesuai dengan Al-Quran surat Al-Maidah ayat 8 tentang keadilan. Dan tidak sesuai dengan Al-Quran surat Al-Isra' ayat 34 tentang janji itu mengikat.

B. Saran

Sebagaimana hasil penelitian di atas penulis merasa perlu untuk menyampaikan beberapa saran sebagaiberikut:

1. sebagai pengusaha atau pemberi kerja dalam membuat suatu perjanjian hendaklah di buat secara lebih rinci sehingga tidak menimbulkan salah faham dalam pelaksanaannya, sehingga perjanjian berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan kedua belah pihak.
2. Para pekerja atau karyawan hendaklah melaksanakan perjanjian dengan sebaik mungkin sesuai dengan perjanjian yang telah di buat dan di setujui oleh kedua belah pihak, karena perjanjian yang telah disetujui itu mengikat para pekerja dan pemberi kerja.